

Jurnal Pendidikan Seni Rupa

WORKS OF PAINTING MIXED MEDIA ART
(STUDY OF THREE STUDENTS 'WORKS RUPA ARTS EDUCATION STUDY PROGRAM
FACULTY OF ART AND DESIGN OF STATE UNIVERSITY OF MAKASSAR)

KARYA SENI LUKIS MIXED MEDIA (STUDI TERHADAP KARYA
TIGA ORANG MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR)

Tenri Ajeng, Benny Subiantoro, Moh. Thamrin Mappalahere

Pendidikan Seni Rupa FSD UNM

(nacha.ajeng313@gmail.com)

(bennysubiantoro@unm.ac.id)

(thamrinmappalahere255@gmail.com)

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang konsep karya seni lukis *Mixed media* terhadap karya tiga orang mahasiswa, yang mana pembuatannya memerlukan waktu untuk menentukan konsepnya, kemudian menyediakan bahan-bahan apa saja yang akan digunakan, yang perlu diperhatikan dalam konsep karya tersebut adalah harus memiliki keahlian yang cukup seperti kecermatan, ketekunan, kesabaran dan konsentrasi sebagai wasila untuk mencapai keberhasilan. Selain itu dalam penelitian konsep karya seni lukis *Mixed Media* mempunyai teknik penelitian seperti (1) melakukan observasi kepada mahasiswa, (2) melakukan wawancara terhadap narasumber, (3) melakukan dokumentasi serta (4) membaca buku di perpustakaan guna mengidealkan hasil penelitian tersebut. Kemudian hasil dari penelitian ini adalah mengetahui konsep karya *Mixed Media* serta bahan yang digunakan. Mengenai konsep karya seni lukis *Mixed Media*, hal yang perlu diperhatikan adalah penggunaan bahan yang tidak terpakai serta dapat bertahan lama. Kesimpulan dari konsep karya tersebut adalah untuk menambah wawasan dalam pembuatan konsep karya seni lukis *Mixed Media* serta kesediaan alat dan bahan. Namun karya seni lukis *Mixed Media* sangat minim di kota Makassar sehingga banyak Masyarakat yang tidak mengetahui seni lukis *Mixed Media*, adapun saran dari peneliti agar kiranya dapat lebih meningkatkan kreativitas serta bermanfaat dan dipelajari tentang bagaimana konsep karya seni lukis khususnya seni lukis *Mixed Media*.

ABSTRACT

This type of research is survey research. This study aims to obtain data about the concept of Mixed media painting works on the work of three students, whose production requires time to determine the concept, then provide what materials will be used, which need to be considered in the concept of work is to have expertise that is sufficient as accuracy, perseverance, patience and concentration as wasila to achieve success. In addition, in the research concept of Mixed Media painting works have research techniques such as (1) observing students, (2) conducting interviews with informants, (3) carrying out documentation and (4) reading books in the library to idealize the results of the research. Then the results of this study are to know the concept of Mixed Media works and the materials used. Regarding the concept of Mixed Media painting, the thing that needs to be considered is the use of unused and long lasting materials. The conclusion of the concept of the work is to add insight into the concept of Mixed Media painting and the availability of tools and materials. But Mixed Media painting is very minimal in the city of Makassar so many people do not know Mixed Media painting, as well as suggestions from researchers so that it can improve creativity and be useful and learn about the concept of painting, especially Mixed Media painting.

I. PENDAHULUAN

Seni Lukis merupakan salah satu cabang dari kesenian, khususnya Seni Rupa dikenal dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu sebagai salah satu realitas sosial Budaya. Seni lukis lahir dari dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan perasaannya termasuk minat manusia dan kemanusiaan terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang zaman. Seni Lukis yang divisualisasikan seniman diharapkan dapat memberi kepuasan rasa estetik dan kepuasan intelek bagi khalayak penikmatnya termasuk Seni lukis *Mixed Media*. Tetapi seringkali karya Seni lukis itu tidak mampu dinikmati dan dipahami sepenuhnya oleh sebagian besar anggota Masyarakat.

Perkembangan seni lukis dewasa ini demikian luas dalam bentuknya dan coraknya yang beragam seperti Seni *Mixed Media*. Karena beragamnya aliran dan coraknya maka untuk menikmatinya diperlukan pemahaman yang cukup terhadap dan corak dan aliran seni lukis.

Dewasa ini seni berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia seiring dengan perkembangan budaya. Kesenian tidak hanya berkembang pada masa kesenian belaka, tetapi menyangkut seluruh ranah kebudayaan yang melibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini kesenian merupakan sarana pengungkapan ekspresi batin seseorang yang dapat mengungkapkan perasaannya melalui baik secara individu

maupun secara kelompok dan dipelajari serta dialih wariskan dari generasi ke generasi berikutnya.

Menyadari arti pentingnya seni dalam kehidupan manusia maka pemerintah memasukkan kesenian sebagai salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Meskipun pendidikan seni sama kedudukannya di lapangan, perhatian masyarakat terhadap pendidikan seni masih rendah.

Soedarso Sp (2000) mengatakan posisi kesenian dalam kurikulum lemah sekali. Dalam kondisi seperti itu ditambah lagi dengan kelemahan lain, yaitu kurangmampuan pelaksana, serta keterbatasan fasilitasnya. Rohendi (2000) mengatakan perhatian terhadap kesenian yang amat kurang selama ini, menyebabkan kesenian kita semakin tercecer dibanding dengan perkembangan bidang lainnya.

Bertolak dari pendapat tersebut tidaklah mengherankan jika terjadi keberagaman pandangan masyarakat terhadap kesenian khususnya dunia Seni Rupa terlebih lagi pada Seni Lukis *mixed Media* yang menjadikan para pelukis tidak dapat berbuat banyak mengingat daya apresiasi masyarakat sangat rendah serta daya belinya sangat terbatas. Berbagai kegiatan pameran telah dilaksanakan, namun pada kenyataannya masyarakat tidak bergairah menyaksikan atau menikmati pameran yang dilaksanakan.

Sutopo (1991) menyatakan bahwa terjadinya kerenggangan antara diri dengan

Seni, yang menurut *Herbert Read* merupakan alienasi antara Seni dengan kehidupan masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Dalam penelitian survei, peneliti meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi peneliti.

B. Variabel dan Devenisi operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memperoleh data tentang bagaimana konsep karya seni lukis *mixed media* (Studi terhadap karya tiga orang Mahasiswa pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar) Angkatan 2015. Dengan demikian, Variabel penelitian ini adalah konsep karya seni lukis *mixed media* (Studi terhadap karya tiga orang Mahasiswa pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar) Angkatan 2015 ditinjau dari sisi:

Konsep karya seni lukis *mixed media* (Studi terhadap Karya tiga orang Mahasiswa pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar) Angkatan 2015 dalam tiga tugas yang diberikan untuk setiap mahasiswa terdapat salah satu karya yang akan di teliti.

2. Devenisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas ruang lingkup variabel, penulis mengemukakan definisi operasional variabel yang sekaligus sebagai acuan didalam pengumpulan data. Definisi operasional Variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Konsep karya seni lukis *Mixed Media*

Variabel ini didefinisikan sebagai ide pokok yang akan dituangkan di atas kanvas melalui beberapa proses

A. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2015 yang telah mengikuti mata kuliah seni lukis III (*Mixed Media*) sebanyak tiga orang mahasiswa berdasarkan pertimbangan peneliti.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan digunakan sebagai salah satu sumber untuk memperoleh data pendukung berupa asumsi atau teori yang ada kaitannya dengan judul.

2. Observasi

Observasi dilakukan guna memperoleh data secara langsung terhadap karya seni *Lukis Mixed Media* terhadap Karya tiga orang Mahasiswa Angkatan 2015 dengan cara mengamati item-item yang akan diteliti sebagai bahan analisa.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan objektif dan akurat melalui pertanyaan-

pertanyaan yang berhubungan dengan rumusan masalah yang akan diajukan kepada tiga orang Mahasiswa Angkatan 2015 sebagai nara sumber.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi teknik observasi. Sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang karya seni lukis *mixed media* (studi terhadap Karya tiga orang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar) Angkatan 2015

C. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian mengenai karya seni lukis *mixed media* studi terhadap karya tiga orang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar) Angkatan 2015, maka analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data hasil observasi dan wawancara lalu diperiksa secara seksama.
2. Menganalisis permasalahan serta menyusun uraian untuk dikaji lebih lanjut.
3. Rancangan analisis yang digunakan bersifat non statistik karena data yang dikumpulkan bukanlah data kuantitatif tetapi merupakan data kualitatif.

4. Memaparkan hasil uraian dan kajian tersebut secara deskriptif.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bagian ini disajikan hasil penelitian yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

1. Karya Seni Lukis Mixed Media (Studi Terhadap Karya Tiga Orang Mahasiswa) Angkatan 2015

Pada bagian ini akan dipaparkan bagaimana konsep karya Seni Lukis *Mixed Media* karya terhadap tiga orang mahasiswa angkatan 2015, yang mana proses pembuatannya menggunakan bahan-bahan yang tidak terpakai, namun bisa saja menggunakan bahan jadi dengan harga yang terjangkau oleh kantong mahasiswa, maka di sinilah mahasiswa mendapatkan ide atau motivasi untuk membuat suatu karya seni lukis dari bahan yang tidak terpakai dan mudah didapatkan di mana proses pembuatannya cukup mudah dan bisa tahan lama tergantung bahan apa yang digunakan serta perawatannya sangat mudah di banding karya seni lukis lainnya. Ditunjang dengan lebih mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan bahan yang diinginkan serta tidak menguras kantong, sehingga sangat baik untuk mengembangkan inovasi dan kreasinya.

2. Data Hasil Penelitian Tentang Karya Seni Lukis Mixed Media (Studi Terhadap Karya tiga Orang Mahasiswa) Angkatan 2015

Pada bagian ini akan dibahas tentang bagaimana konsep karya seni lukis *Mixed Media* karya tiga orang mahasiswa angkatan 2015. Perlu kita ketahui bahwasanya seni yang kreatif tidak hanya lahir melalui proses penggarapan secara kebetulan, tetapi melalui bagaimana konsep pembuatannya yang diawali dengan pengalaman individual. Seperti halnya tiga orang mahasiswa ini mereka adalah mahasiswa dari Program Studi pendidikan seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah melewati mata kuliah Seni Lukis III yang mana merupakan Seni lukis *Mixed Media*. Mereka mendapat motivasi untuk membuat suatu karya seni dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tidak terpakai serta mudah untuk didapatkan serta tahan lama, namun dalam pembuatan karya tersebut tetap mementingkan nilai-nilai estetika yang ada di dalam suatu karya tersebut.

Didalam konsep pembuatan karya seni lukis *Mixed Media* banyak teknik dalam pembuatannya, bisa dilakukan dengan teknik menempel dan juga bisa dilakukan dengan melukis menggunakan kuas. Karya tersebut bisa dikatakan karya yang sangat unik karena karya tersebut bisa digolongkan sebagai karya seni abstrak dan juga bisa digolongkan karya seni tiga dimensi, tergantung media apa yang kita gunakan dalam pembuatan karya tersebut.

Namun kali ini dalam konsep pembuatan karya seni lukis *Mixed Media* akan dipaparkan konsep pembuatan serta bahan yang digunakan, dan mendeskripsikan tiap karya dari tiga orang mahasiswa tersebut.

a. Karya pertama media kombinasi bahan yang mana tugas ini milik mahasiswa yang bernama Sri Ayu Lestari, pada karya ini mengkombinasikan bahan dipilih sebagai media dalam melukis *mixed Media*. Dimana bertujuan untuk mengembangkan potensi kemampuan mahasiswa dalam mengolah serta berkreasi dalam berkarya seni lukis tersebut untuk menghasilkan karya seni yang bukan saja memiliki nilai estetik tetapi juga memiliki daya nilai artistik. Berikut adalah gambar dan deskripsi karyanya.

b. Karya kedua kombinasi bahan yang mana karya ini merupakan karya milik mahasiswa yang bernama Rezki Rahmadani Karim karya ini merupakan kombinasi dari bahan-bahan yang sudah tidak terpakai. Bertujuan untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam mengolah bahan yang sudah tidak terpakai.

c. Karya ketiga merupakan kombinasi dari cat, yang mana karya ini merupakan karya milik mahasiswa bernama Salina. Pada karya ini kombinasi dari berbagai macam warna dari cat yang digunakan, berguna untuk mengembangkan kreatifitas dan kemampuan mahasiswa dalam berkarya.

Jurnal Pendidikan Seni Rupa



Gambar .1

Judul/Tema: Bulukumba Berlayar,
Kebudayaan

Teknik: *Mixed media* (kombinasi bahan)

Ukuran : 100 X 100 cm.

Bahan yang digunakan : 1. Serbuk kayu

2. kain flanel

3. kertas *crap*

4. lem lilin

5. lem *fox*

Deskripsi Karya:

Karya Sri Ayu Lestari menampilkan bentuk menyerupai perahu yang terbuat dari bahan-bahan sisa yang tidak terpakai seperti serbuk kayu, kain flanel, kertas *crap* dan menggunakan bahan perekat seperti lem lilin dan lem *fox*. Karya tersebut menampilkan icon suatu daerah yang mana daerah tersebut menghasilkan perahu yang dikenal dengan perahu phinisi. Keunikan pada karya di atas terlihat dari perpaduan warna yang menyatu.

Media yang digunakan pada karya Sri Ayu Lestari adalah kombinasi bahan yang dikerjakan di atas kanvas berukuran 100x100 cm dengan kombinasi bahan

pendukung lainnya bentuk garis simetris, teknik yang digunakan dominan adalah teknik menempel.

Analisis:

Permainan warna pada background dengan kesan tidak beraturan, kontras, berbanding terbalik dengan perahu yang entah sesuai dengan warna-warna yang ada pada background. Tetapi pada karya Sri Ayu Lestari terdapat berbagai macam tekstur disana. Kontras warna pada background dengan tempelan berbagai macam warna kain yang justru menjadi pusat permasalahan justru tidak begitu menggambarkan lautann luas. Begitu juga dengan perahu yang pada layarnya terlihat sedikit mengganggu, tetapi secara keseluruhan komposisi pada karya Sri Ayu lestari terlihat mampu sejenak menghibur mata atau pikiran tentang berbagai macam icon yang berada di setiap daerah khususnya di daerah Sulawesi Selatan.

Interpretasi:

Dengan gambar perahu yang divisualisasikan dalam lukisan sebagai simbol subjektif, yaitu menyimbolkan sebuah Daerah yang ada di Sulawesi Selatan dengan iconnya yaitu sebuah perahu.

Dalam karya Sri Ayu lestari mengingatkan kita untuk tidak melupakan icon-icon yang berada disetiap daerah.

Evaluasi:

Dalam pembuatan karyanya, Sri Ayu Lestari seolah tidak ingin lepas dari

Jurnal Pendidikan Seni Rupa

kebudayaan dan icon suatu daerah yang menjadi metamorfosanya walaupun sudah bereksperimen dengan berbagai macam bahan. Sri Ayu Lestari menggambarkan sebuah perahu untuk menghadirkan penekanan emosional. Penempatan perahu yang berada di tengah-tengah media dibuat untuk memperlihatkan sebuah perahu yang berlayar. Kelebihan pada karya Sri Ayu Lestari adalah bahwa karyanya mempunyai komposisi warna yang menarik, dengan warna yang ditampilkannya sangat serasi dengan ide lukisan yang diangkat.

Tetapi salah satu yang menjadi kekurangan karyanya adalah warna yang terlihat seperti lautan luas yang sangat tidak menggambarkan sebuah lautan dan warna yang ada di atas layar perahu sedikit mengganggu, alangkah lebih baik jika menghilangkan beberapa layar yang terlihat aneh yang berada di perahu phinisi tersebut.



Gambar . 2

Judul/Tema: Roda kehidupan, abstrak
Teknik: *Mixed media* (kombinasi bahan)
Ukuran: 100 X 100 cm

Bahan yang digunakan: - Rang nyamuk -
lem fox

- Manig-manig -
piloX

- Kancing baju

- Cat tembok

Deskripsi Karya:

Karya Rezkhy Ramadani tersusun dari unsur-unsur garis dan bidang lingkaran. Yang mana bentuk lingkaran dari karya diatas menyerupai roda sebagai objek utama. Prinsip kesatuan, irama, kontras, harmoni dan keseimbangan ditampilkan melalui penyusunan dan pengorganisasian bentuk-bentuk visual dan campuran warna antara warna latar dengan warna pada objek utama.

Analisis:

Perpaduan warna yang kontras antara lingkungan dengan baground memberikan kesan yang berirama. Berbanding terbalik dengan garis memberikan unsur-unsur elemen yang artistik. Penggunaan gelap terang pada karya juga sudah divisualisasikan gambar sesuai nyata tetapi Rezkhy Ramadani memberikan sentuhan tekstur pada karyanya. Kontras warna baground dengan garis-garis yang berkelok serta warna coklat yang justru menjadi pusat permasalahan sehingga begitu terlihat aneh.

Interpretasi:

Dengan gambar roda yang divisualisasikan dalam lukisan sebagai simbol objektif. Yaitu menyimbolkan sebuah kehidupan yang mana lukisan ini

Jurnal Pendidikan Seni Rupa

disampaikan kepada manusia untuk tidak berperilaku sombong dan angkuh.

Dalam karyaini, Rezkhy Ramadani mengingatkan manusia untuk tidak berperilaku semenah-menah karena roda kehidupan akan selalu berputar.

Evaluasi:

Dalam pembuatan karyaanya, Rezkhy Ramadani ingin selalu kita ingat bahwa tidak selamanya manusia memiliki kehidupan yang selalu baik. Yang menjadi metamorfosa walaupun walaupun sudah bereksperimen dengan berbagai macam bahan. Rezkhy Ramadani menggambarkan sebuah roda yang mana roda tersebut merupakan kaset bekas yang di tempel di kanvas kemudian dicat dan setelah itu menambahkan bahan lain yang mana bahan tersebut adalah manig-manig. Roda tersebut mengingatkan kita pada kehidupan manusia. Penempatan roda yang tersusun rapih untuk memperlihatkan sebuah roda yang sedang berputar. Kelebihan pada karya Rezkhy Ramadani adalah bahwa karyaanya mempunyai makna tersendiri dan kombinasi warna yang sesuai.

Tetapi salah satu yang menjadi kekurangan karyaanya adalah warna yang terlalu gelap pada garisnya sangat mengganggu warna karya yang lain.



Gambar.3

Judul/Tema: Meong, bebas

Teknik: *Mixed media* (cat minyak)

Ukuran: 100x100 cm

Adapun bahan yang digunakan yaitu cat minyak dan kuas.

Deskripsi Karya:

Karya Salina menampilkan bentuk segitiga yang merupakan *background* dari karya tersebut yang tersusun dari warna-warna yang mencolok tetapi lebih dominan menggunakan warna biru sebagai objek utama dari karya diatas. Setiap bentuk tersebut diberi warna yang berbeda (biru, hijau, orange, kuning, pink). Kesatuan bentuk diperlihatkan pada objek yang menyerupai kucing yang disusun secara beraturan dan berirama. Keunikan gagasan diperlihatkan pada teknik susunan objek dan susunan warna. Susunan demikian juga memperlihatkan komposisi yang seimbang dan padat.

Analisis:

Perpaduan warna pada background dengan kesan yang berirama berbanding terbalik dengan objek utamanya memberi kesan *full color*. Tetapi pada karya Salina tidak memakai tekstur, melainkan hanya mengkombinasikan berbagai macam cat. Kontras warna pada backgroundnya justru menjadi pusat permasalahan karena terlihat sangat padat dengan backgroundnya. Pada karya Salina terlihat mampu sejenak menghibur mata yang melihat karyanya karena terkesan full color

Interpretasi:

Dengan gambar kucing sebagai objek utamanya yang divisualisasikan dalam lukisan sebagai simbol subjektif, yaitu menyimbolkan sebuah hewan yang sangat banyak digemari oleh berbagai kalangan

Dalam karyanya, Salina mengingatkan kita untuk selalu menyayangi hewan yang notabenenya banyak digemari setiap orang.

Evaluasi:

Dalam pembuatan karyanya, Salina seolah tidak ingin lepas dari warna-warnanya yang full color yang menjadi metamorfosanya walaupun sudah bereksperimen dengan berbagai macam warna. Salina menggambarkan sebuah hewan yang mana hewan ini banyak digemari oleh setiap orang. Penempatan hewan (kucing) pada objek utamanya dibuat untuk memberi kesan yang memukau. Kelebihan pada karya Salina adalah bahwa karyanya memiliki nilai artistik dan

komposisi warna yang unik serta menarik perhatian setiap orang yang melihat.

Tetapi salah satu yang menjadi kekurangan karyanya adalah warna kontras yang terlihat pada backgroundnya terlihat tidak menyatu dengan objek utamanya sehingga terlihat sangat padat. Alangkah lebih baik jika mengganti background polos atau mengganti warna lain untuk background.

B. Pembahasan

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan tentang sejumlah data dalam konsep karya Seni Lukis *Mixed Media* (Studi terhadap karya tiga orang mahasiswa), dan ada beberapa hal yang perlu di bahas pada bagian ini adalah:

1. Konsep karya Seni Lukis *Mixed Media* dari tiga orang mahasiswa

Ada tiga konsep dari karya tiga orang mahasiswa tersebut pada karya Seni lukis *Mixed Media*.

- a. Konsep pada karya di atas adalah Bulukumba berlayar di mana terdapat simbol perahu phinisi pada tenggengan media yang berbahan dasar serabut dari kayu, sedangkan untuk latar atau background terbagi-bagi bidang berwarna hijau dan biru yang lebih dominan untuk mencerminkan lautan lebih luas dari pada daratan. Konsep tersebut merupakan konsep dari Sri Ayu Lestari yang mana karyanya berjudul “Bulukumba Berlayar” dan bertemakan “Kebudayaan”.

- b. Adapun konsep pada karya di atas adalah menggunakan konsep simbolik pada karya *Mixed Media* tersebut baik itu obyek utama maupun baground, untuk objek utama menggunakan gambar berupa roda sebagai simbol kehidupan, bahwa tidak selamanya kita berada di atas dan tidak selamanya pula kita berada di bawah dalam artian tidak selamanya kita selalu memiliki kekayaan dan tidak selamanya pula kita merasa kekurangan asalkan kita mau berusaha. Kemudian pada beground ada gambar yang berkelok-kelok, seperti halnya dengan kehidupan tak selamanya kita memiliki jalan yang lurus dan baik-baik saja. Konsep tersebut merupakan konsep dari karya Rezkhy Ramadani yang berjudul “roda kehidupan” serta bertemakan “Abstrak”.
- c. Adapun konsep pada karya di atas adalah meong, yang pada objek utamanya adalah kucing yang mana kucing sangat banyak digemari oleh banyak kalangan dari anak-anak sampai orang tua, bahan yang gunakan adalah pengaplikasian cat pada karya sehingga memberi kesan *full color*, adapun *baground* pada karya di atas memberi warna yang mencolok serta kontras, sehingga memberi kesan artistik. Konsep tersebut merupakan konsep karya Salina yang berjudul “meong” dan bertemakan “Bebas”.

2. Alasan mengenai pemilihan bahan pada ketiga karya tersebut

Pada karya diatas masing-masing karya menggunakan bahan yang berbeda-beda.

- a. Bahan pada karya Sri Ayu Lestari yaitu Serbuk kayu, kain flanel, kertas crap, serta lem lilin dan lem fox sebagai bahan perekat. Alasan mengapa memilih bahan tersebut seperti serbuk kayu alasannya karena tema yang diambil adalah Bulukumba berlayar dimana iconnya adalah perahu Phinisi dan bahan dasar dari perahu itu sendiri adalah kayu sehingga memakai serbuk kayu sebagai bahan utamanya, kain flanel alasannya karena menemukan sisa kain bekas yang sudah tidak terpakai kemudian warna yang dibutuhkan adalah warna hijau dan biru untuk menggambarkan simbol laut dan daratan, adapun alasan lain seperti alasan memakai kertas crap merupakan tambahan untuk warna biru yang lebih dominan dan mudah di bentuk. Adapaun bahan perekat yang digunakan adalah lem lilin dan lem fox, alasan memakai lem lilin karena lebih muda dan cepat merekatkan kain pada media, kemudian alasan lain memakai lem fox karena mudah merekatkan serbuk kayu pada media dan untuk merekatkan kertas pun juga memakai lem fox karena lem fox akan terlihat rapi ketika sudah kering.
- b. Bahan pada karya Rezkhy Ramadani yaitu rang nyamuk, manig-manig, kancing baju, cata tembok sebagai bahan pewarnaannya serta lem lilin dan lem fox

sebagai bahan perekat. Alasan memakai bahan yang tidak terpakai seperti rang nyamuk, alasannya karena memiliki tekstur yang unik dan menarik di gunakan untuk *background* pada lukisan, selain itu memberi kesan yang indah, alasan memakai manig-manig karena masih jarang orang menggunakan manig-manig sebagai bahan untuk lukisan *Mixed Media*, selain itu harganya yang terjangkau dan mudah diaplikasikan serta memiliki banyak variasi warna dan tahan lama, adapun alasan lain dari penggunaan bahan seperti kancing baju, alasannya sebagai kombinasi dari manig-manig agar terlihat tidak dominan. Adapapun bahan campuran untuk warna pada karya di atas adalah pilox dan cat tembok, alasan memakai pilox karena teksturnya yang licin serta memberi kesan yang menawan karena memberi kesan mengkilat, alasan memakai cat tembok karena untuk mendetailkan karya. Adapapun bahan perekat yang digunakan untuk menempelkan bahan-bahan seperti rang nyamuk, manig-manig, dan kancing baju pada kanvas yaitu lem fox, alasan memakai lem fox karena, lem fox jika kering hasilnya bening dan tidak merusak bahan-bahan lain yang akan ditempelkan pada kanvas.

- c. Bahan pada karya Salina yaitu campuran warna pada kanvas. Alasan hanya menggunakan cat minyak karena ingin memperlihatkan keunikan dari kucing apabila menggunakan banyak macam warna.

Pada bahan yang telah dipaparkan di atas, adapapun bahan yang ada pada karya tersebut memiliki tingkat ketahanan yang dapat bertahan lama dan ada pula yang mudah rusak. Seperti bahan manig-manig, kancing baju, dan cat minyak dapat bertahan lama apabila cara pengolahan dan penempelannya menggunakan lem yang tidak mudah terlepas pada kanvas apabila terkena hujan atau angin. Sedangkan bahan yang mudah rusak seperti rang nyamuk, serbuk kayu, kertas crap dan kain flanel. Rang nyamuk mudah rusak karena apabila cara penempelannya tidak berhati-hati maka rang nyamuk tersebut akan terbongkar, serbuk kayu mudah rusak apabila terkena hujan akan membuat karya menjadi rusak serta tidak layak untuk di pakai lagi, sedangkan kertas crap mudah hancur dan terlepas apabila terkena hujan dan angin, kain flanel mudah rusak apabila terlalu sering disentuh dan terkena hujan akan berbulu sehingga hanya akan merusak karya.

IV. KESIMPULAN

Setelah melihat uraian hasil analisis data tentang konsep pembuatan karya seni lukis *Mixed Media* karya terhadap tiga orang mahasiswa maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

konsep pembuatan karya seni lukis *Mixed Media* karena pembuatannya cukup mudah dan juga karya tersebut terbilang tahan lama dan cara perawatannya sangat mudah sangat

Jurnal Pendidikan Seni Rupa

baik untuk mengembangkan inovasi dan kreasinya dalam mengolah bahan.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Pramono, Bambang. 1980. "Apresiasi Masyarakat di Indonesia Terhadap Seni Rupa Kontenporer, Yogyakarta: *warta Mahasiswa.STSRI-ASRI* Yogyakarta.

Aktivitas kreatif, Apresiasi, kritik dan Estetika. Semarang: IKIP Semarang Press.

Bambang, Sugiarto. 1996. "*Post Modernisme*". Yogyakarta: Kanisius

Bastomi, Suwaji. 1991. "*Kritik dan Apresiasi Seni*" (Makalah Seminar Nasional Kritik Seni). Semarang: FPBS IKIP Semarang.

Dierjosoemarto, 1999. Jurnal Moh Thamrin Mappalahere. 2016 "*Apresiasi Seni Lukis mixed media mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*".

Read Herbert. Dalam Susanti, 1986. Jurnal Moh Thamrin Mappalahere. 2016. "*Apresiasi seni lukis mixed media mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*".

Kahar Wahid, Abd. 1984. "*Apresiasi Seni*". Ujung Pandang: FPBS IKIP Ujung Pandang.

Subiantoro Benny, Dkk. 2017. "*Pengembangan Imajinasi Kreatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Melalui Seni lukis Mixed Media*". Jurnal. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Thamrin Mappalahere, Moh. 2016. "*Apresiasi Seni Lukis mix Media mahasiswa program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*". Jurnal. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar